

Pengaruh Audit Internal Dan Audit Eksternal Terhadap Pencegahan *Fraud* (Survey pada BUMN di Kota Bandung, Jawa Barat)

Dina Rizkyana, Hendra Gunawan, dan Pupung Purnamasari

Akuntansi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: Indira_aulia@ymail.com p_purnamasari@yahoo.com.id
rizkyanadina@rocketmail.com

***Abstract.** Fraud is a problem that could impede the attainment of the company and usually performed by individuals who have experience in skin occurring as a chance and a conflict of interest. Because of it , companies need an instrument that can help in terms of control for achieving the purpose of the company , such as the internal audit and an external audit. The purpose of research to test and know how much internal audit and an external audit on the prevention of fraud. Data collection was done through the spread of a questionnaire that has been tested and reliabilitasnya validity. This research done on related agencies working in state-owned companies in the city of bandung. Research methodology that is used is a method of survey by approach verification. Test equipment used in this study using path analysis. The results of the study are (1) Internal Audit significant effect on the prevention of fraud in BUMN in Bandung, (2) External Audit significant effect on the prevention of fraud in BUMN in Bandung. (3) internal audit and external audit together significant effect on the prevention of the BUMN in Bandung.*

Keywords: *internal audit, external audit and fraud prevention.*

Abstrak. Kecurangan atau *fraud* merupakan suatu masalah yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan, dan biasanya dilakukan oleh individu yang memiliki pengalaman di bidangnya yang terjadi karena adanya kesempatan serta adanya benturan kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan alat yang dapat membantu dalam hal pengendalian untuk pencapaian tujuan perusahaan, seperti adanya audit eksternal dan audit internal. Tujuan penelitian untuk menguji dan mengetahui berapa besar audit internal dan audit eksternal terhadap pencegahan *fraud* (kecurangan). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan pada jajarannya terkait yang bekerja di BUMN di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan Verifikatif. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian adalah (1) Audit Internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada BUMN di Kota Bandung, (2) Audit Eksternal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada BUMN di Kota Bandung. (3) audit internal dan audit eksternal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pencegahan pada BUMN di Kota Bandung.

Kata Kunci: audit internal, audit eksternal dan pencegahan *fraud*.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Peristiwa kecurangan (*fraud*) memberi kesadaran bahwa regulasi dan standar akuntansi yang sudah dirancang secara ketat pun belum mampu mencegah terjadinya kecurangan akuntansi. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan (*pressure*) untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan (*opportunity*). Dalam istilah sehari-hari *fraud* dapat diartikan dengan istilah pencurian, pemerasan, kesalahan, penggelapan, pemalsuan, penyalahgunaan kekuasaan, kelalaian, dan lain-lain.

Adanya fenomena kecurangan (*fraud*) seperti yang telah diuraikan di atas, masyarakat internasional dan nasional, serta lembaga-lembaga dunia seperti Bank Dunia, *International Monetary Fund (IMF)*, dan *Asian Development Bank (ADB)*

sangat menaruh perhatian terhadap serangkaian hubungan pihak ketiga yang menjembatani kepentingan antara manajemen dan principal yaitu pihak audit.

Sejalan dengan berkembangnya perusahaan menjadi satu kesatuan yang relatif besar, maka semakin kompleks pula masalah-masalah perusahaan yang timbul. Salah satu masalah yang timbul yaitu terbatasnya kemampuan pemimpin dalam mengawasi operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan alat yang dapat membantu dalam hal pengendalian untuk pencapaian tujuan perusahaan, seperti adanya audit eksternal dan audit internal.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh audit internal terhadap pencegahan *fraud*.
2. Apakah terdapat pengaruh audit eksternal terhadap pencegahan *fraud*.
3. Apakah terdapat pengaruh audit internal dan eksternal terhadap pencegahan *fraud*.

B. Landasan Teori

Audit internal timbul sebagai suatu cara atau teknik guna mengatasi risiko yang meningkat akibat semakin pesatnya laju perkembangan dunia usaha atau adanya kondisi *economic turbulence*, dimana terjadi perubahan secara dinamis dan tidak dapat diprediksi sehubungan dengan era globalisasi, sehingga sumber informasi yang sifatnya tradisional dan informal sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan para manajer yang bertanggung jawab atas hal-hal yang tidak teramati secara langsung (Herry, 2010: 33).

Manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar pertanggungjawaban keuangan yang disajikan kepada pihak luar dapat dipercaya, sedangkan pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan-keputusan yang diambil oleh mereka. Baik manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga yang dapat dipercaya. Tanpa menggunakan jasa auditor eksternal, manajemen perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar perusahaan bahwa laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang dapat dipercaya, karena dari sudut pandang pihak luar, manajemen perusahaan mempunyai kepentingan, baik kepentingan keuangan maupun kepentingan yang lain.

Tanggung jawab akuntan publik selaku audit eksternal adalah untuk mencegah *fraud* diatur dalam standar profesinya. Dalam standar Profesional Akuntan Publik diatur tentang tanggung jawab auditor eksternal untuk mencegah kekeliruan, ketidakberesan, dan pelanggaran hukum. Dalam melaksanakan audit, audit eksternal dapat meminta bantuan langsung dari auditor internal. Bantuan langsung berkaitan dengan pekerjaan yang secara spesifik diminta oleh auditor eksternal dari auditor internal untuk menyelesaikan beberapa aspek pekerjaan auditor eksternal. Untuk melihat hubungan antara auditor eksternal dengan *fraud* penelitian yang telah dilakukan oleh Kozloski, Thomas M (2002), hasil penelitian mengindikasikan bahwa auditor eksternal akan mentransfer pengetahuan tentang penaksiran seluruh risiko kecurangan.

Kerangka pemikiran digunakan untuk memahami suatu penelitian dengan lebih baik. Masyarakat mengharapkan akuntan publik melakukan penilaian bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Kepercayaan yang besar terhadap pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh auditor sehingga mengharuskan auditor memperhatikan kualitas hasil pemeriksaan yang dihasilkannya. Berbagai penelitian tentang peran audit internal dan eksternal memberikan pengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Dapat disimpulkan bahwa audit yang dilaksanakan secara memadai dapat berperan dalam pencegahan terjadinya kecurangan.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah audit internal, audit eksternal, dan pencegahan *fraud* penelitian ini dilakukan pada beberapa perusahaan BUMN di kota Bandung

Dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah auditor internal dan auditor eksternal dan yang menjadi variabel dependen adalah pencegahan *fraud*.

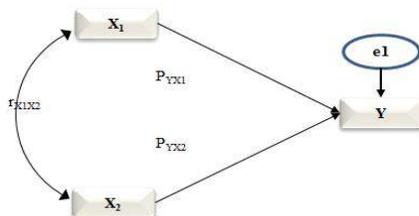
Variabel ini diukur pada skala likert dari mulai sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5). Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin berpengaruhnya audit internal dan audit eksternal terhadap pencegahan *fraud*, jadi skor tinggi menunjukkan responden memiliki pencegahan *fraud* dengan baik. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner, dalam hal ini auditor internal dan auditor eksternal pada perusahaan BUMN di Bandung.

Populasi dalam penyusunan skripsi ini adalah auditor internal perusahaan BUMN di Kota Bandung. Penulis mengambil teknik *Probability Sampling* yang menggunakan *Simple Random Sampling* dikarenakan, populasi yang dijadikan sampel semuanya homogen yaitu hanya bagian akuntan saja dari dinas/instansi yang dijadikan populasi tanpa memperhatikan strata populasi tersebut yaitu 24 orang sampel yang telah ditentukan dan dihitung berdasarkan rumus Slovin.

Pengujian instrumen penelitian dengan menggunakan data kuantitatif pasti berhubungan dengan berbagai teknik *statistic* yang diperoleh lewat berbagai cara, misalnya: pengukuran lewat tes-tes hasil belajar, angket, observasi, wawancara, daftar cocok dan lain- lain. Untuk memperoleh data-data tersebut, dipergunakan alat dalam rangka untuk penelitian tersebut disebut Instrumen Penelitian.

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis null (H₀) yang menyatakan bahwa koefisien korelasi tidak berarti atau tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa koefisien korelasi berarti atau signifikan. Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur, adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X_1 = Auditor internal

X_2 = Auditor eksternal

Y = Pencegahan *fraud*

D. Hasil Penelitian

Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel Audit Internal (X_1) yang terdiri 29 item pertanyaan, Audit Eksternal (X_2) yang terdiri dari 30 item pertanyaan, dan Pencegahan *Fraud* (Y) terdiri dari 29 pertanyaan dapat disimpulkan semua item pernyataan dinyatakan valid. Dan untuk nilai koefisien reliabilitas semua variabel memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari titik kritis (0,600) dinyatakan sudah reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang mewakili variabelnya masing-masing sudah memenuhi syarat atau sudah layak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

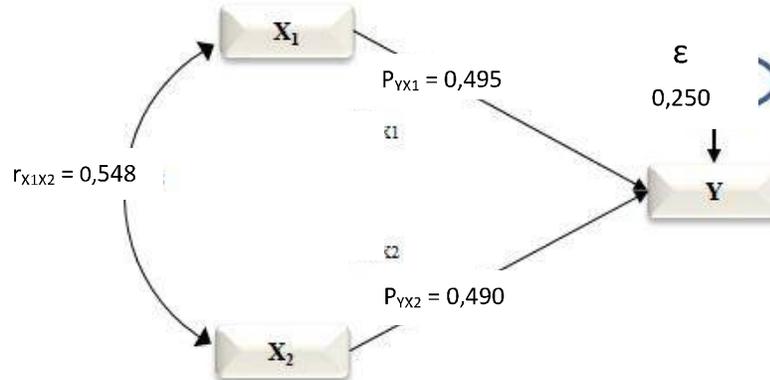
Berdasarkan data keluaran software SPSS diperoleh nilai diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara audit internal dengan audit eksternal adalah sebesar 0,548. Nilai 0,522 menurut Sugiono (2010:250) sesuai yang tertera pada tabel 3.7 berada pada interval 0,40 – 0,599 termasuk kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara audit internal dengan audit eksternal. Sedangkan hubungan antara audit internal dengan pencegahan kecurangan (0,763) termasuk kategori kuat (interval 0,60 – 0,799), demikian juga hubungan antara audit eksternal dengan pencegahan kecurangan (0,761) yang tergolong kuat (interval 0,60 – 0,799).

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan bantuan *software SPSS v21* diperoleh koefisien jalur dari audit internal dan audit eksternal terhadap pencegahan kecurangan nilai *standardized coefficients "Beta"* sebesar 0,495 ($P_{YX_1} = 0,495$) dan 0,490 ($P_{YX_2} = 0,490$). Kedua nilai tersebut merupakan nilai koefisien jalur dari audit internal dan audit eksternal terhadap pencegahan kecurangan. Jadi melalui koefisien jalur tersebut dapat diketahui bahwa audit internal memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pencegahan kecurangan dibanding audit eksternal.

Koefisien determinasi diperoleh dengan cara mangkuadratkan nilai koefisien korelasi simultan. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan bantuan *software SPSS v21* diperoleh koefisien determinasi dari audit internal dan audit eksternal terhadap pencegahan kecurangan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,750 atau 75,0% diinterpretasikan sebagai besar pengaruh dari variabel eksogenus terhadap variabel endogenus. Jadi dari hasil tersebut diketahui bahwa audit internal dan audit eksternal secara simultan memberikan pengaruh terhadap pencegahan kecurangan sebesar 75,0%, sedangkan sisanya sebesar $100\% - 75,0\% = 25,0\%$ merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian

E. Pembahasan

Secara visual jalur dari variabel audit internal dan audit eksternal terhadap pencegahan kecurangan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Diagram dan Koefisien Jalur

Melalui diagram jalur tersebut selanjutnya dihitung besar pengaruh masing-masing variabel modal kerja dan perputaran persediaan sebagai berikut.

- Besar pengaruh X_1 terhadap Y
 Pengaruh langsung terhadap $Y = 0,495 \times 0,495 = 0,245$ (24,5%)
 Pengaruh tidak langsung melalui $X_2 = 0,495 \times 0,548 \times 0,490 = 0,133$ (13,3%)
 Jadi total pengaruh X_1 terhadap Y sebesar $= 24,5\% + 13,3\% = 37,8\%$.
- Besar pengaruh X_2 terhadap Y
 Pengaruh langsung terhadap $Y = 0,490 \times 0,490 = 0,240$ (24,0%)
 Pengaruh tidak langsung melalui $X_1 = 0,490 \times 0,548 \times 0,495 = 0,133$ (13,3%)
 Jadi total pengaruh X_2 terhadap Y sebesar $= 24,0\% + 13,3\% = 37,2\%$.

Hasil ini berarti Audit Internal berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*. Dengan kata lain, makin baik Audit Internal akan diikuti pencegahan *fraud* yang semakin baik. Auditor harus bebas dari pengaruh departemen atau bagian-bagian lain yang diperiksanya, auditor juga harus memahami segala pandangan dan tujuan manajemen, dalam waktu yang bersamaan dia juga harus memiliki sikap yang independen dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan sikap yang independen, Audit Internal diharapkan dapat memberikan rekomendasi, saran dan penilaian yang akan berguna bagi manajemen dan direksi untuk melaksanakan tanggungjawabnya dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengendalian internal perusahaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tulus Suryanto (2011), Rima Maya Sari (2010), Meta Wardhini (2010) yang juga telah berhasil membuktikan bahwa peran audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh audit internal semakin besar pencegahan *fraud*. Hasil ini berarti Audit Eksternal berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*. Dengan kata lain, makin baik Audit Eksternal akan diikuti pencegahan *fraud* yang semakin baik. Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga agar pertanggungjawaban keuangan yang disajikan kepada pihak luar dapat dipercaya, sedangkan pihak luar perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh

manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar keputusan-keputusan yang diambil oleh mereka. Baik manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga yang dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Taufeni Taufik (2010) yang juga telah berhasil membuktikan bahwa peran audit eksternal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* sehingga menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh audit eksternal semakin besar pencegahan *fraud*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,750 atau 75,0% diinterpretasikan sebagai besar pengaruh dari variabel eksogenus terhadap variabel endogenus. Jadi dari hasil tersebut diketahui bahwa audit internal dan audit eksternal secara simultan memberikan pengaruh terhadap pencegahan kecurangan sebesar 75,0%, sedangkan sisanya sebesar $100\% - 75,0\% = 25,0\%$ merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian. dapat dikatakan bahwa Audit Internal dan Audit Eksternal memberikan pengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*.

Maka hasil ini dapat disimpulkan Audit Internal dan Audit Eksternal secara simultan berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*. Dengan kata lain, makin baik Audit Internal dan Audit Eksternal secara bersama-sama akan diikuti pencegahan *fraud* yang semakin baik pada perusahaan BUMN di Kota Bandung.

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, penulis dapat membuat kesimpulan berkaitan dengan Pengaruh Audit Internal, Audit Eksternal Terhadap Pencegahan *Fraud* sebagai berikut :

- a. Audit Internal terdapat pengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud*. Dimana semakin baik Audit Internal akan diikuti Pencegahan *Fraud* yang semakin baik.
- b. Audit Eksternal terdapat pengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud*. Dimana semakin baik Audit Eksternal akan diikuti Pencegahan *Fraud* yang semakin baik
- c. Audit Internal dan Audit Eksternal terdapat pengaruh relatif besar terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan BUMN. Ada keterkaitan antara variabel Audit Internal, dan Audit Eksternal terhadap variabel Pencegahan *Fraud*.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Audit Internal, dan Audit Eksternal terhadap Pencegahan *Fraud*. Penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan sedikitnya dapat memberikan manfaat dan dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu :

- a. Menurut penulis, perusahaan harus selalu meningkatkan kualitas pemeriksa dan pemeriksaan karena pengendalian yang dilakukan auditor merupakan tolak ukur sebuah perusahaan, baik dalam pencegahan kecurangan maupun pengendalian internal lainnya.
- b. Menurut penulis, audit eksternal memang dituntut untuk dapat melakukan pemeriksaan, meskipun di bawah tekanan bahwa perusahaan yang diperiksa adalah BUMN yang bersentuhan langsung dengan pelayanan publik, tetapi ada baiknya tekanan tersebut diperkecil dengan pemahaman bahwa pelayanan publik dalam hal ini bukan menjadi tanggung jawab langsung audit eksternal, tetapi

menjadi tanggung jawab manajemen dan tugas audit eksternal adalah memeriksa kinerja perusahaan untuk dapat bersama-sama meningkatkan kinerja perusahaan yang juga akan meningkatkan pelayanan publik.

- c. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ditemukan bahwa audit internal dan audit eksternal memiliki hubungan. Dan audit internal memiliki pengaruh yang lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh audit eksternal terhadap pencegahan kecurangan. Menurut penulis, akan lebih baik perusahaan BUMN di Kota Bandung meningkatkan kinerja audit eksternal, karena apabila pengaruh audit internal telah berkerja dengan baik untuk mencegah kecurangan dan akan menjadi alat pengendalian yang lebih baik lagi apabila didukung oleh kerja sama eksternal untuk bersama-sama melakukan tugasnya dalam melakukan pencegahan kecurangan.

Daftar Pustaka

- Alchian, A., & Demsetz, H. 1972. *Production, information costs, and economic organization*. American Economic Review. Page 777-795.
- Arens A., Randal J. Elder., dan Mark S. Beasley. 2006. *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Integrasi* (Alih Bahasa: Herman Wibowo), Jilid 1, Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Alvins A., et al, 2008. *Auditing and Assurance Services and Integreted Approach, Twelfth Edition*. New Jersey: Pearson International Edition.
- Barney, J. B., and Ouchi, W. 1986. *Toward a New Paradigm for Studying and Understanding Organizations*. San Francisco: Jossey-Bass.